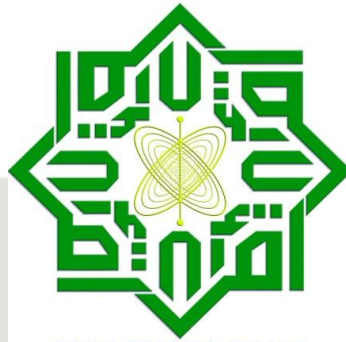


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI**4907/KOM-D/SD-SI/2021****KUALITAS KAMERA PERSON DALAM MENINGKATKAN
STANDAR VIDEO KONTEN YOUTUBERS**

UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:**RIAN PUTRA RADITIA****NIM.11740314059**

**PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIA
2021**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kualitas Kamera Person Dalam Meningkatkan Standar Video Konten
Youtubers**

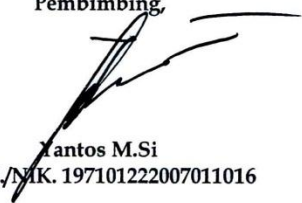
Disusun Oleh:

Rian Putra Raditia

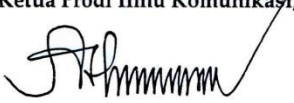
NIM: 11740314059

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 29 Juni 2021

Pembimbing,


Santos M.Si
NIP./NIK. 197101222007011016

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911181996032001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rian Putra Raditia
NIM : 11740314059
Judul : Kualitas Kamera Person Dalam Meningkatkan Standar Video Konten Youtubers

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 7 September 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 14 September 2021
Dekan,

Imron Rosidi, S.Pd, MA, Ph.D
NIP.198111182009011006

Ketua/ Penguji I,
Tim Penguji

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP.196602251993031002

Penguji III,

Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds
NIP.197903262009121002

Sekretaris/ Penguji II,

Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP.196806072007011047

Penguji IV,

Rafdeadi, S.Sos.I, MA
NIP.198212252011011011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Kian Putra Raditia
NIM : 11740314059
Judul Skripsi : Kualitas Kamera Person Dalam Meningkatkan Standar Video Konten Youtubers

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Yantos M.Si
NIP./NIK.197101222007011016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

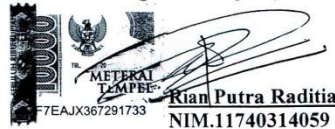
Nama : Rian Putra Raditia
 NIM : 11740314059
 Tempat/Tanggal Lahir : Perawang, 21 Januari 1999
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : **"Kualitas Kamera Person Dalam Meningkatkan Standar Video Konten Youtubers"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan tercantum sebagai bagian dari skripsi ini jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *Footnote* dan Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar, yang diperoleh dari skripsi ini. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Pekanbaru, 1 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,


Rian Putra Raditia
 NIM.11740314059

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, pertama dan utama sekali saya mengucapkan puji maupun syukur atas kehadiran Allah SWT dengan segala limpahan rezeki nikmat, keberkahan, rahmat serta karunia-Nya, tidak lupa juga kita kirimkan sholawat beserta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi pedoman hidup dan menyebarkan kebaikan dan rahmat kepada sekalian alam, serta menyebarkan ilmu yang bermanfaat, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Kualitas Kamera Person Dalam Meningkatkan Standar Video Konten Youtubers”** Penulis ucapkan banyak terimakasih, untuk semua orang yang telah membantu serta mendukung penulis, baik itu dalam segi moral maupun segi materi, yang sudah membantu penulis dalam hal menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini, terutama penulis ucapkan kepada:

1. Kedua orang tua, penulis yang telah menemani peneliti dari 0 yaitu Ayahanda Asrianto dan Ibunda Susilawati yang selalu menyemangati, memberi dukungan, serta taak hentinya mendo'akan penulis agar mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr.Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Kepada Ibuk Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Yantos, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
5. Kepada Ibuk Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik
6. Kepada bapak Yantos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang bersedia membimbing dan telah banyak memberi masukan serta saran selama penulisan skripsi, semoga ilmu yang telah ibuk berikan menuai banyak keberkahan.
7. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terima kasih telah mengajari dan memberikan ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan menuai banyak keberkahan.
8. Pimpinan dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis dalam mencari dan mengumpulkan literature yang diperlukan terkait dengan skripsi yang dikaji.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kepada bang Said Rahmat Hidayat dan Bang Randy Siwa yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai langsung terkait penelitian ini.
10. Keluarga besar Hasyim Dur serta Keluarga besar Cendana yang selalu menyemangati, memberi bantuan, serta dukungan kepada penulis.
11. Teman-teman kelas BR D 2018 yang telah menemani selama proses perkuliahan.
12. Teman-teman Grup NYAI DAN PARA BABU NYA Rani oktavian dan Muhamad Abdi Dwi Bagus yang telah menjadikan saya bagian dari keluarga dan membuat saya merasa lebih baik.
13. Teman-Teman BCD yang selalu memberi dukungan, doa dan menemani penulis selama masa pandemic.
14. Teman-Teman Magang CERIA TV yang telah berbagi ilmu selama penulis menyelesaikan tugas *Job Training*
15. Teman-teman KKN Desa DESA TUALANG yang telah memberi banyak kenangan dan pelajaran serta terimakasih atas kebersamaan yang telah kita lalui.
16. Terakhir Terimakasih banyak untuk Rian Putra Raditia saya sendiri yang sudah menyelesaikan penulisan Skripsi ini selama masa pandemic, terimakasih sudah kuat menghadapi semua cobaan yang datang silih berganti.

Penulis dengan segala kerendahan dan kelapangan hati , memohon maaf atas masih banyaknya kekurangan penulisan dalam skripsi ini, oleh karena itu, penulis menerima akan semua kritik maupun saran yang membangun dari berbagai pihak, agar penelitian ini, bisa bermanfaat, bagi akademisi terkait keilmuan yang sama dengan apa yang penulis teliti, serta bermanfaat bagi masyarakat luas.

Pekanbaru, 1 Agustus 2021

Penulis

RIAN PUTRA RADITA
NIM. 11740314059

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Kegunaan Penelitian.....	7
1.6. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	9
2.1 Kajian Teori.....	9
2.2 Kajian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Pikir	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.3 Sumber Data	23
3.4 Informan Penelitian	23
3.5 Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM KAMERA PERSON	28
4.1 Media Online	28
4.2 Konten Youtube.....	34
4.2 Profil Informan	36
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
5.1 Hasil Penelitian	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

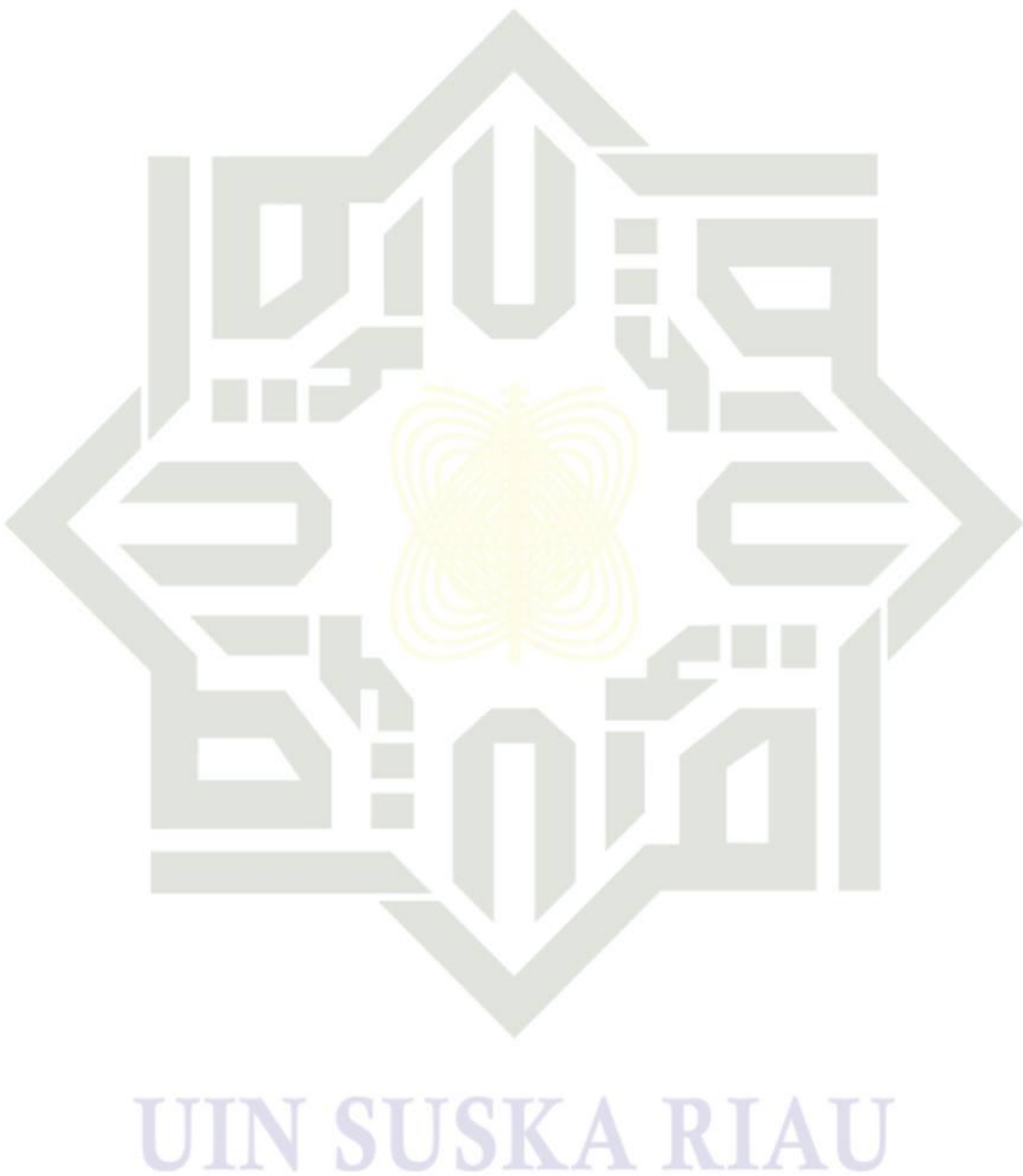
5.1.1	Standarisasi Kameramen	38
5.1.2	Setting Kamera	51
5.1.3	Trilogy Exposure	53
5.1.4	Komposisi Kamera	56
5.1.5	Komposisi Gambar	60
5.1.6	Mekanisme Produksi	64
5.1.7	Evaluasi Kualitas Kamera Person Terhadap Konten Youtube Oleh Penonton	68
5.2	Pembahasan	73
BAB VI PENUTUP		77
6.1	Kesimpulan.....	77
6.2	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA		79

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	17
---------------------------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gatekepper	16
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	21
Gambar 5.1 Ilustrasi Persiapan Dasar Kamera Person.....	45
Gambar 5.2 Ilustrasi Konten Youtube	47
Gambar 5.3 Tampilan Standar Kamera Person Di Lokasi Resmi.....	50
Gambar 5.4 Trilogy Ekspoesure	53
Gambar 5.5 Kamera Saku	58
Gambar 5.5 Kamera Pro Sumer	58
Gambar5.7 Kamera DSLR	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Rian Putra Raditia
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Kualitas Kamera Person Dalam Meningkatkan Standar Video Konten Youtubers

Penelitian ini di latar belakang untuk mengetahui bagaimana kualitas kamera person dalam meningkatkan standar video konten youtubers. Dalam penelitian ini peneliti memakai metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ditemukan Dalam melaksanakan aktifitas sebagai camera person, membutuhkan kompetensi dasar yang baik, serta memahami setting kamera, komposisi kamera dan komposisi gambar sehingga menghasilkan karya yang berkualitas. Youtube saat ini menjadi media hiburan yang banyak di isi oleh para konten creator yang memiliki konten yang bisa mengibur para penonton dan menjadi media hiburan nomor 1 hingga saat ini.

Kata Kunci: *Kamera Person, Kualitas, Youtuber*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Rian Putra Raditia
 Department : Communication
 Thesis Title : Quality of Camera Person in Improving Video Standards for Youtubers Content

The background of this research is to find out how the quality of the person's camera is in increasing the video standards of YouTubers content. In this study, researchers used qualitative methods. Data was collected by means of observation and interviews and documentation. The results of the study found that in carrying out activities as a camera person, it requires good basic competencies, as well as understanding camera settings, camera composition and image composition so as to produce quality works. Youtube is currently an entertainment medium filled with content creators who have content that can entertain the audience and become the number 1 entertainment media to date.

Keywords: *Camera Person, Quality, Youtuber*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendirian. Maka dari itu, manusia harus berkomunikasi dengan manusia lainnya untuk dapat bertahan hidup. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi dari manusia satu ke manusia lainnya yang berfungsi untuk menginformasikan, mendidik, menghibur dan mempengaruhi serta memberi pengarahan. Komunikasi terdiri dari bermacam-macam, antara lain komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal, komunikasi massa, dan lain-lain. Dengan berkembangnya teknologi, maka secara langsung dan tidak langsung teknologi komunikasi pun semakin berkembang. Saat ini manusia dapat berkomunikasi dengan berbagai macam cara walaupun terpisah jarak dan waktu. Dengan demikian munculah suatu media yang dapat memberikan informasi terhadap banyak orang dengan cepat yang biasa disebut dengan media sosial.

Media sosial dapat dijadikan sebagai alat pengumpulan informasi dan penyampaian informasi jarak dekat maupun jarak jauh. Media sosial dapat dilihat dari perkembangan bagaimana hubungan individu dengan perangkat media”¹ dan Media Sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) *online* yang menguatkan hubungan antar pengguna media sosial.²

¹ Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siositeknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama, 2016), hlm 8

² Van Dijk, yang dikutip oleh Nasrullah dalam buku *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siositeknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama, 2013), hlm 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian media sosial merupakan suatu media atau alat bantu seorang dalam bersosialisasi dengan lingkungan dan orang-orang baru yang secara langsung tidak tatap muka. Dalam pembuatan informasi dan konten di media sosial diperlukan berbagai elemen untuk dapat di sampaikan serta di tayangkan ke masyarakat luas. Beberapa elemen pokok yang menjadikan sebuah informasi atau konten pada media sosial adalah ide, alat, crew, motivasi dan konsistensi. Pada dasarnya ide adalah suatu rangkaian konsep yang akan di buat untuk menjadi sebuah informasi atau konten yang akan dinikmati oleh masyarakat, alat adalah perangkat yang kita gunakan untuk mengeksekusi sebuah ide seperti kamera dan laptop, crew adalah orang yang bertugas menggunakan alat seperti kamera untuk mengeksekusi sebuah ide, motivasi dan konsistensi disini berperan sebagai tolak ukur untuk mencapai sebuah konten yang menarik dan disukai oleh masyarakat yang menonton.

Kameraman/*Kameraperson* mempunyai peran yang sangat penting dalam *audiovisual*. Karena dalam setiap pembuatan konten untuk bisa di tayangkan harus mengandung informasi suara dan gambar. Tanpa ada suara dan gambar maka sajian yang diberikan kurang mendapat respon dari peminatnya. Bagaimana suara dan gambar dapat di padukan dengan sebaik mungkin untuk bisa di nikmati oleh peminatnya untuk suara bisa di manipulasi atau di masukkan saat sudah di ruang editor oleh tim tetapi untuk sebuah gambar harus di ambil dengan benar agar memberikan hasil yang memuaskan.

Untuk menjadi seorang kameraman yang berkualitas harus bisa menempatkan prinsip dasar pengambilan gambar, komposisi kamera, settingan kamera seperti Shutter speed, ISO, dan Diaphragma atau biasa di sebut dengan Segitiga *Exposure*, serta memahami berbagai Angle kamera.

Begitu pentingnya sebuah gambar membuat kameraman/*kamera person* di sebut menjadi ujung tombak dalam setiap pengambilan konten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta menjadi kualitas tersendiri. Maka kameraman/*kamera person* harus selalu siap siaga dimanapun dan apapun kondisinya. Dan kameraman/*kamera person* harus selalu mengetahui konten apa yang akan di ambil gambarnya dengan berdiskusi dengan tim kreatif. Kameraman/*kamera person* harus bisa dan tangkas menggunakan alat yang digunakannya agar hasil gambar terlihat lebih cerah, focus dan tidak goyang. Seorang kameraman juga harus bisa menaruh objek yang akan di tampilkan dalam gambarnya dalam posisi yang enak dilihat dan sesuai dengan komposisinya. Begitu pentingnya kameraman/*kamera person* dalam penyajian sebuah gambar untuk memenuhi kebutuhan konten.

Youtuber merupakan istilah yang digunakan bagi seseorang yang memiliki konten youtube. Sedangkan youtube sendiri yang dikenal dengan slogan “*Broadcast Yourself*”, adalah situs video sharing yang menyediakan berbagai informasi berupa audio-visual.³ Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa youtuber adalah seseorang yang memiliki konten youtube sebagai media berbagi informasi bagi para viewer atau penonton video mereka. Konten adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu *content* yang artinya adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Penyampaian konten dapat dilakukan melalui berbagai medium seperti internet, televisi, CD audio, bahkan cara langsung seperti konferensi dan pertunjukan langsung. Istilah ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menguantifikasi beragam format dan genre informasi sebagai komponen nilai tambah media. Sehingga pengertian dari konten youtube adalah media untuk menyalurkan informasi dengan menggunakan video sebagai penyalur informasi tersebut.

Menjadi seorang *Youtuber* adalah suatu pekerjaan yang menjanjikan dizaman millennial saat ini. Fenomena ini kini diikuti oleh masyarakat di seluruh dunia tidak terkecuali masyarakat di Indonesia yang merupakan

³ Abraham, A, *Sukses Menjadi Artis dengan Youtube*, (Surabaya: PT. Java Pustaka Group,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu negara dengan penduduk terbesar di dunia, juga menjadi salah satu *youtuber* yang bekerjasama dengan *Google AdSense* dalam jumlah yang banyak contohnya saja seperti *youtuber* Atta Halilintar, Ria Ricis, Deddy Corbuzier, *youtuber* Pekanbaru. Pada tahun 2015 *youtuber* di Pekanbaru mulai bermunculan diantaranya chanel Youtube Randysiwa yang merupakan seorang *youtuber Vlog*, dan Tutorial dan Chanel FebriFegan Seorang *youtubers Gaming*. Pada tahun 2016 Para Youtube Creator Pekanbaru membentuk komunitas YTCPKU (*Youtube Creator Pekanbaru*).

Dalam menciptakan sebuah tayangan yang menarik diperlukan tiga tahapan, yaitu: praproduksi, produksi dan pasca produksi. Setiap tahapan memiliki tugas masing-masing yang sangat berperan. Praproduksi yaitu analisa dan penyusunan konsep yang dikembangkan dari sebuah ide. Kemudian produksi yaitu proses pembuatan tayangan yang berfokus kepada pengambilan audio dan video dilapangan. Dan terakhir adalah pasca produksi yaitu *finishing* dari hasil praproduksi dan produksi, yang mana pada tahapan terakhir ini yang akan menghasilkan sebuah tayangan yang menarik ataupun tidak.⁴

Sebagai media komunikasi massa tentu saja YouTube memiliki fungsi tersendiri. Dimana fungsi YouTube sebagai media komunikasi adalah sebagai fungsi informasi. Dalam hal ini YouTube memiliki chanel dengan konten informasi seperti berita. Selain itu, YouTube juga sebagai sarana edukasi atau pendidikan. Tentu saja dalam menjalankan fungsi yang satu ini YouTube harus menjalankan fungsinya dengan benar karena terkait dengan pendidikan, dimana pendidikan yang umumnya didapat di bangku sekolah bisa diperoleh melalui akun-akun atau chanel-chanel YouTube yang berbasis edukasi. YouTube juga tidak hanya memberikan konten-konten edukasi tetapi YouTube juga memberikan tayangan/chanel-chanel yang mengandung unsur kreatifitas, musik, dan lain-lain. Maka

⁴ Setyo Budi Ciptono, *Pengantar Teknik Broadcasting Televisi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis membuat karya tulis dengan judul “**KUALITAS KAMERA PERSON DALAM MENINGKATKAN STANDAR VIDEO KONTEN YOUTUBERS**”. Karya tulis ini akan menyajikan bagaimana peran dan kualitas kameraman/kamera person dalam pengambilan gambar untuk sebuah konten *youtubers*.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk lebih memahami unsur-unsur yang terdapat dalam penelitian ini maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai pedoman penelitian dan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap karya ilmiah yang sedang diteliti. Ada pun penegasan istilah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kualitas

Menurut istilah, kata kualitas berarti mutu, yaitu tingkat baik buruknya sesuatu.⁵ Akan tetapi banyak pakar dan organisasi yang mencoba mendefinisikan kualitas (mutu) berdasarkan sudut pandangnya masing-masing seperti yang terurai di bawah ini.

- a) Menurut ISO 2000, kualitas adalah totalitas karakteristik suatu produk (barang dan jasa) yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dispesifikan atau ditetapkan.
- b) Menurut Soewarso Hardjo Sudarmo, bahwa yang dimaksud kualitas adalah penilaian subyektif dari pada “costumer”. Penentuan ini ditentukan oleh persepsi “costumer” terhadap produk dan jasa⁶.

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm 603

⁶ Yulian Ardiansyah, *Tips & Trik Fotografi Teori Dan Aplikasi Belajar Fotografi* (Jakarta: PT Grasindo, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kamera person

Kamera person adalah seseorang yang berprofesi dan bertugas melakukan aktivitas pengambilan gambar dan bertanggung jawab atas kualitas gambar yang diperoleh. Millerson mendefinisikan *camera person is responsible for all camera operations on a production*.⁷

3. Konten (Content)

Konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Penyampaian konten dapat dilakukan melalui berbagai medium, seperti internet, televisi, CD audio, bahkan acara langsung seperti konferensi dan pertunjukan panggung⁸.

4. Youtubers

Youtubers adalah kreator video di YouTube yang membuat, mengedit atau menciptakan video yang nantinya akan di upload ke YouTube⁹.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimanakah kualitas kamera person dalam meningkatkan standar video konten youtubers?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Untuk mengetahui kualitas kamera person dapat meningkatkan standar video konten youtubers.

⁷ Millerson, Arni, *The Tecnique of Television Production Twelfth Edition*, (Focal Press: Great Britain, 1990), hlm. 366

⁸ Deny Setyawan, *Rahasia Mendapat Dollar Dari Youtube* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016).

⁹ Frieda Isyana Putri and others, 'Teknik-Teknik Persuasif Dalam Media Sosial (Studi Analisis Isi Kualitatif Pada Akun Mentor Parenting Ayah Edy Di YouTube)', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2015, 1–9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis
 - a. untuk menyelesaikan syarat studi S1 jurusan Ilmu Komunikasi fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
 - b. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi kamera person youtubers di pekanbaru maupun di kota lain.
 - c. Dapat menambah ilmu dan wawasan serta menjadi bahan ilmiah yang dapat di pergunakan dalam dunia sosial media youtube.
2. Bagi Praktisi
 - a. Menjadi referensi dalam melakukan evaluasi kualitas kamera person
 - b. Menambah informasi untuk meningkatkan kinerja kualitas kamera person

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latarbelakang, penegasan istilah, permasalahan, tujuan kegunaan penelitian dan sistematika kepenulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian, seperti sejarah media online, konten youtube, youtuber, dan profil narasumber penelitian ini.,

BAB V: PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian proses editing beserta analisis data penelitian. Hasil penelitian yang didapatkan dari wawancara dan observasi selanjutnya akan di bahas kembali dalam pembahasan untuk menentukan hasil penelitian

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Kajian Teori

1. Komunikasi Massa

Komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi melalui media massa modern, yang meliputi surat kabar yang mempunyai sirkulasi yang luas, siaran radio dan televisi yang ditujukan kepada umum, dan film yang dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop. Pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak dan selintas (khususnya media elektronik). Meskipun khalayak ada kalanya menyampaikan pesan kepada lembaga, karena lembagalah yang menentukan agendanya.

Everett M. Rogers menyatakan bahwa selain media massa modern, terdapat media massa tradisional yang meliputi teater rakyat, juru dongeng keliling, juru pantun dan lain-lain. Disamping itu, agar tidak membingungkan, kita juga perlu membedakan antara *mass communications* (dengan s) dengan *mass communication* (tanpa s). Seperti yang dikemukakan oleh Jay Back dan Frederick C. Whitney dalam bukunya yang berjudul *Introduction to Mass Communication* (1998), mereka mengatakan bahwa *mass communications* lebih menunjuk pada media mekanis yang digunakan dalam komunikasi massa yakni media massa. Sementara itu, *mass communication* lebih menunjuk pada teori atau proses teoritik. Atau bisa dikatakan *mass communication* lebih menunjuk pada proses dalam komunikasi massa.¹⁰

¹⁰ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui media massa, setiap orang hampir mengetahui segala sesuatu diluar lingkungan mereka. Warga yang berpengetahuan dan aktif sangat mungkin terwujud dalam demokrasi modern hanya jika media massaberjalan dengan baik. Setiap orang membutuhkan media massa untuk mengekspresikan ide-ide mereka ke khalayak luas. Tanpa media massa gagasan seseorang hanya sampai kepada orang disekitarnya.¹¹

2. Kamera Person /Kameramen

a. Pengertian Kameramen

Dalam bidang audio visual (kameramen) adalah seorang yang menggunakan alat produksi berupa kamera. Usaha seorang kameramen dalam pengambilan gambar sebuah tayangan menjadi lebih berguna dan enak ditonton. Hal ini dapat dilihat dari pengertian kameramen, yaitu pekerjaan mengambil gambar dan merangkaikan (menyambung) cerita yang ada dalam srkip sehingga menjadi film berita yang utuh dan dapat dimengerti oleh editor (orang yang bertanggung jawab dalam penyuntingan gambar sehingga menjadi sebuah vide yang kompleks)¹².

Pada dasarnya, menembak teknik untuk setiap jenis pertanggungn adalah sama, baik dalam mengambil gambar untuk sebuah berita singkat, liputan khusus, atau membuat film dokumenter. Dalam cakupan olahraga, misalnya pada pertandingan sepak bola, kameramen akan digunakan lebih penembakan teknik yang merupakan kombinasi dari tembakan lebar, pemotretan *wide angle*, dan pengambilan gambar *close-up*¹³.

Kameramen adalah jurnalis sekaligus seniman, kameramen sangat menarik, seorang kameramen memuncu lkangambar dan ide

¹¹ Jhon Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008),

¹² Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 217

¹³ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana 2010). Hlm: 228

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baru yang disukai oleh khalayak akan merasa bangga dan senang. Gambar yang diambil mampu menampilkan kerja kreatif dari kameramen itu sendiri. Jangan memandang dunia dengan mata umum, sebaliknya berlatih dengan kemampuan dengan indra dan kejelian yang kita miliki. Seorang kameraman harus selalu menggunakan imajinasi. Seorang juru kamera harus memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan ketika ia mengambil gambar. Ia harus memastikan bahwa gambaryang diambil sudah tajam (focus), komposisi gambar (framing) yang sudah tepat, pengaturan level atau tingkat suara sesuai, warna gambar yang sesuai dengan aslinya (natural) dan juru kamera mendapatkan gambar (shot) yang terbaik.

b. Kualitas Kamera Person

Dalam melaksanakan aktifitas sebagai seorang kamera person, membutuhkan beberapa indikator kualitas kerja yang mendasari operasional kamera person tersebut. Indikator kualitas tersebut sesuai dengan pendapat Wahyu Darsito adalah sebagai berikut¹⁴:

1) Kemampuan Kamera Person

Seorang kamera person harus memiliki kemampuan dasar yang harus ada pada diri seorang kamera person. Kemampuan ini adalah hal-hal terkait dengan pengetahuan dan keterampilan yang harus ada pada diri seorang kamera person sebagai modal utama dalam melaksanakan aktifitas kerjanya.

2) Setting Kamera

Setting kamera sendiri merupakan pengaturan kamera di beberapa fitur agar hasil yang dibidik sesuai dengan yang diinginkan. Tentu setting kamera tidak

¹⁴ Wahyu Darsito, *Dasar Fotografi Digital I: Pengenalan Kamera Digital*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), Hal. 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua sama sebab setting kamera disesuaikan dengan objek yang dipotret, tempat dan nuansa yang diinginkan.

3) Komposisi Gambar

Komposisi adalah cara menyusun dan mengatur objek gambar yang digunakan sebagai model gambar sehingga hasil gambar tampak menarik dan indah. Komposisi dapat dibuat melalui bentuk objek gambar, warna objek gambar, jenis objek gambar, dan latar belakang gambar.

4) Perangkat Kerja Kamera (Komposisi Kamera)

Perangkat kerja kamera adalah kualitas yang menyatakan kelengkapan kerja seorang kamera person dalam melaksanakan tugasnya. Perangkat kerja ini seperti kamera, lighting, microphone untuk video, dan kelengkapan lainnya.

5) Aktifitas Kerja / Produksi

Aktifitas kerja adalah kualitas yang mengukur bagaimana aktifitas kamera person dapat menyesuaikan diri dari kebutuhan pengambilan gambar yang diinginkan oleh Produser ataupun klien. Semakin mampu seorang kamera person beradaptasi dengan lingkungannya, maka semakin bagus kualitas dari kamera person tersebut.

3. Produksi Konten

Tahap proses produksi adalah seluruh kegiatan pengambilan gambar (*shooting*) baik di studio maupun di luar studio. Proses ini disebut juga *tapping* perlu di berikan pemeriksaan ulang setelah kegiatan pengambilan gambar selesai di lakukan. Jika terdapat kesalahan maka pengambilan gambar dapat di ulang kembali.¹⁵

Proses produksi bukan pekerjaan individual tetapi pekerjaan tim. Dalam hal perencanaan program memutuskan untuk memproduksi sendiri program yang diinginkan, maka tugas

¹⁵ Ibid, hlm. 266

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dilakukan oleh bagian produksi. Kata kunci untuk memproduksi atau membuat program adalah ide atau gagasan. Dengan demikian, setiap program selalu di mulai dari ide atau gagasan. Ide atau gagasan inilah yang kemudian di wujudkan melalui produksi. Ide atau gagasan dapat berasal dari mana saja dan dari siapa saja. Terkadang gagasan untuk membuat program dapat berasal dari media massa, misal nya dari siaran radio, surat kabar, dan sebagainya. Media massa memberi ide untuk membuat program.¹⁶

Proses yang bernilai atau berbobot hanya dapat di ciptakan oleh seseorang *director* yang memiliki visi. Visi tumbuh dari suatu acuan mendalam yang bermuara pada orientasi, religi, dan pemikiran-pemikiran kritis atas sarana yang di pakai untuk menampilkan materi produksi.¹⁷

Tahap produksi terdiri dari tiga bagian yang sesuai dengan *Standard Operation Procedure* (SOP), yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi.¹⁸

a. Pra Produksi

Pra produksi adalah tahap paling penting dalam sebuah tahap produksi, yaitu merupakan semua tahapan persiapan sebelum sebuah produksi dimulai. Makin baik sebuah perencanaan produksi, maka akan memudahkan proses produksi.¹⁹ Tahap ini meliputi:

- a) Ide atau gagasan program.
- b) Pembuatan naskah kasar dan treatment dari hasil pengembangan gagasan dan riset.

¹⁶ Morissan, *Op.cit.*, hal. 271

¹⁷ Juariah, "Proses Produksi Program Acara Tekad Di PT Yogyakarta Tugu Televisi (Yogja Tv)", *Jurnal Komunikasi*.

¹⁸ Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Acara Televisi* (Jakarta: Pinus Book Publisher, 2007), hlm. 39

¹⁹ Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 395.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Perencanaan awal, tahap ini meliputi perencanaan interpretasi produksi (*planning meeting*), stage desain, tata cahaya, tata suara, make up, wardrobe dan fasilitas teknik.
- d) Pencarian pemeran/*talent* untuk penyempurnaan naskah.
- e) Perencanaan teknis, untuk menentukan peralatan yang di butuhkan sesuai dengan konsep seperti pemilihan alat yang di butuhkan dan bugedting serta pemantapan produksi.
- f) *Script*, yaitu naskah yang di gunakan untuk persiapan dan latihan.
- g) *Briefing* antara kru dan para pemain yang di pimpin oleh sutradara atau pengarah produksi.
- b. Produksi

Setelah perencanaan dan persiapan matang, maka pelaksanaan produksi dimulai. Pengarah produksi memimpin jalannya produksi bekerjasama dengan kru dan para meain yang terlibat. Masing-masing kru melaksanakan tugasnya sesuai naskah dan rencana yang telah di rencanakan.
- c. Pasca Produksi

Merupakan tahap akhir dari sebuah produksi, setelah produksi lapangan maka materi masuk dalam pos editing tahap ini meliputi:

 - a) Editing

Proses penyusunan gambar menjadi sebuah cerita yang padu dan berkesinambungan sesuai konsep dan naskah.
 - b) *Preview*

Sebelum di publikasikan maka di lakukan *preview* oleh tim produksi untuk memastikan sudah benar-benar bagus. Jika ternyata masih terjadi kesalahan maupun ada yang harus di kurangi atau di tambah maka harus revisi kembali. Setelah semuanya selesai barulah bisa di publikasikan untuk di tonton.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengambilan gambar (Angle)

Beberapa Teknik pengambilan gambar bisa diketahui melalui bahasa kamera merupakan bahasa standar *broadcast* internasional. Jadi bahasa ini umum digunakan di stasiun televisi manapun.

a. Extreme close-up (ECU)

Pengambilan gambar secara detail pada objek.

b. Big Close Up (BCU)

Pengambilan gambar seluruh kepala objek.

c. Close Up (CU)

Pengambilan gambar dari kepala hingga dada objek.

d. Medium Close Up (MCU)

Pengambilan gambar dari kepala sampai perut objek.

e. Medium Shot

Pengambilan gambar dari kepala hingga pinggang.

f. Full shot

Pengambilan gambar full dari kepala hingga kaki.

g. Long shoot

Pengambilan gambar menunjukkan objek secara keseluruhan dan latar belakangnya.

5. Teori *Gatekeeper*

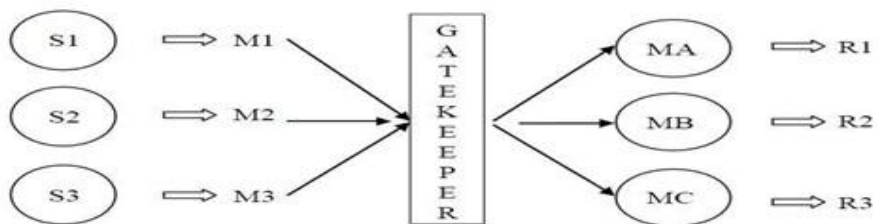
Dalam penelitian ini, penulis mengambil teori *Gatekeeper* sebagai acuan yang mendasar dalam penulisan skripsi ini. *Gatekeeper* adalah orang yang memutuskan apa yang akan muncul atau tampil di media atau orang yang berperan penting dalam menentukan dan memberi izin bagi tersebarnya sebuah tayangan. Dengan kata lain tugas *Gatekeeper* adalah bagaimana seleksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konten tayangan yang dilakukan sehingga penonton menjadi tertarik dan nikmat untuk melihat hasil yang disuguhkan.²⁰

Jhon R. Bittner mengistilahkan *Gatekeeper* sebagai individu atau kelompok orang yang memantau arus informasi dalam sebuah saluran komunikasi (massa). Jika diperluas maknanya, yang disebut *Gatekeeper* adalah orang yang berperan penting dalam media massa. Dengan demikian, mereka yang disebut *Gatekeeper* antara lain produses, reporter/pembawa acara, editor, atau orang lain didalam media massa yang ikut menentukan arus informasi yang disebarkan. *Gatekeeper camera person* yang menyaring informasi-informasi yang masuk untuk disaring sebelu melakukan eksekusi pengambilan gambar. Mereka dapat menghapus pesan atau mereka bahkan bisa memodifikasi dan menambah pesan yang akan disebarkan. Merekapun bisa menghentikan sebuah informasi dan tidak membuka “pintu gerbang” (*gate*) bagi keluarnya informasi yang lain.²¹



Dalam penelitian ini S1, S2, dan S3 adalah sumber-sumber informasi. Sedangkan M1, M2, dan M3 merupakan informasi-informasi yang akan menjadi objek seorang kameramen. *Gatekeeper camera person* yang menyaring informasi-informasi yang masuk untuk disaring sebelum melakukan eksekusi pengambilan gambar. MA, MB, dan MC merupakan hasil informasi atau cerita yang telah dirancang oleh kameramen dalam

²⁰ Elvinaro Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa*, (Jakarta: Bukukita.com, 2007), hlm. 35

²¹ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2007), hlm.119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk angle. Sedangkan R1, R2, dan R3 adalah para penonton.

Dari gambar diatas, pesan pesan (M1, M2, M3) yang diterima dari sumber yang berbeda-beda (S1, S2, S3) kemudian diserahkan kepada penapis pesan informasi (*Gatekeeper*). Dari gambar tersebut terlihat bahwa *Gatekeeper* menyeleksi pesan-pesan yang akan dikomunikasikan sejumlah pesan (MA, MB, MC) yang telah melewati proses penyeleksian ke penerima yang berbeda-beda (R1, R2, dan R3). Aspek terpenting yang perlu ditentukan mengenai proses ini adalah bahwa pesan-pesan yang diterima oleh penapis pesan (M1, M2, M3) tidaklah sama dengan pesan pesan yang dikirimkan oleh penapis informasi (MA, MB, MC).²²

2.2 Kajian Terdahulu

Adapun kajian terdahulu pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Tujuan dan Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Muhammad Eko Prasetyo 2019	Proses Produksi Kameramen Dalam Pengambilan Gambar (Angle) Pada Program Kucindan Minang Di Padang Televisi.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kamera person dalam pengambilan gambar (angle) pada Program Kucin dan Minang di padang Televisi. Penelitian ini menggunakan teori penelitian kualitatif deskriptif. Gatekeeper adalah orang yang memutuskan apa yang akan muncul atau tampil di media atau orang yang berperan penting dalam menentukan dan memberi izin bagi tersebarnya sebuah tayangan. Perbedaan dengan	Penelitian Eko menggunakan Objek adalah Kamera Person Televisi. Sedangkan penelitian ini menggunakan objek Kamera Person konten Youtube

²² *Ibid*, hlm.128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			penelitian ini terletak pada objek dan subjek nya.	
	Tomi Firdaus 2017	Proses Produksi Weddingsinematografi Konsumen Etnis Tionghoa Di Max Bridal Pekanbaru.	<p>Penelitian ini bertujuan untuk bagai mana proses produksi wedding sinematografi konsumen etnis tionghoa max bridal. Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada objek penelitiannya.</p> <p>Hasil penilitian ini menunjukkan bahwa cinematography mempunyai lima unsur yang sering digunakan oleh videographer diantaranya: Pertama, angle shot (sudut pandang kamera) terdiri dari normal angle, high angledan frog eye. Kedua, type shot(ukuran gambar) terdiri dari ekstream close up, big clode up, close up, medium close up, medium shot, knee shot, medium long shot, full shot, long shotdan ekstream long. Ketiga, composition(komposisi) terdiri dari the rule of thids, walking room, looking room, head roomdan object in frame. Keempat, continuity kesinambungan gambar) yang digunakan three shot continuity action two object one moment. Kelima, cutting(penyunting) yang sering digunakan jump cut. Untuk menghasilkan cinematography dibutuhkan videographer, videographer berperan penting untuk dapat mengambil videodengan baik dan juga harus memahami gambaran apa saja yang diperlukan.</p>	<p>Penelitian Tomi menggunakan objek Kamera Person Wedding Sinematografi. Sedangkan penelitian ini menggunakan objek kamera person pada konten youtube.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Selain itu videographer juga dituntut untuk kreatif, agar hasil yang dihasilkan terkesan unik dan sesuai keinginan.	
3	VALUI ADITYA 2009	Peran kameraman dalam proses penyampaian Berita pada program berita di global TV.	Penelitian ini bertujuan untuk mendalami bagaimana seorang kamera person dalam proses pengambilan berita di Global TV. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Kameraman mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebuah stasiun televisi berita. Jika seorang kameraman tidak mengikuti prinsip-prinsip berita, maka kameraman tersebut telah melanggar fungsi dan tujuan berita yang ingin menyampaikan fakta kepada masyarakat. Program Berita Global berisi berbagai berita terkini seputar masalah politik, sosial, hukum, dan budaya. Secara umum, rangkaian berita dalam program Berita Global mengacu pada berita yang baik. Selain mengutamakan aktualitas, Berita Global juga mengulas berbagai berita secara lengkap, kritis, dan akurat.	Penelitian Valui menggunakan objek pada Kameramen Berita televisi. Sedangkan penelitian ini menggunakan objek Kamera Person Youtube.
	Fajar Muharam Jurnal Volume 2/Nomor1 Juli – Desember 2019 E-ISSN 2656-050X	Upaya meningkatkan kualitas pengambilan gambar program acara pahlawan untuk indonesia di MNC TV.	Berisi tentang bagaimana upaya seorang kamera person untuk meningkatkan kualitas tayangan pahlawan untuk indonesia yang bertujuan menghasilkan visual yang mendapatkan gambar yang baik, dapat berbicara, mempunyai makna, lebih hidup, dan mewujudkan visual film agar tidak monoton.	Penelitian Fajar memiliki tujuan untuk menganalisis upaya yang dilakukan kamera person untuk meningkatkan kualitas gambarnya. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas kamera person pada konten youtube.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

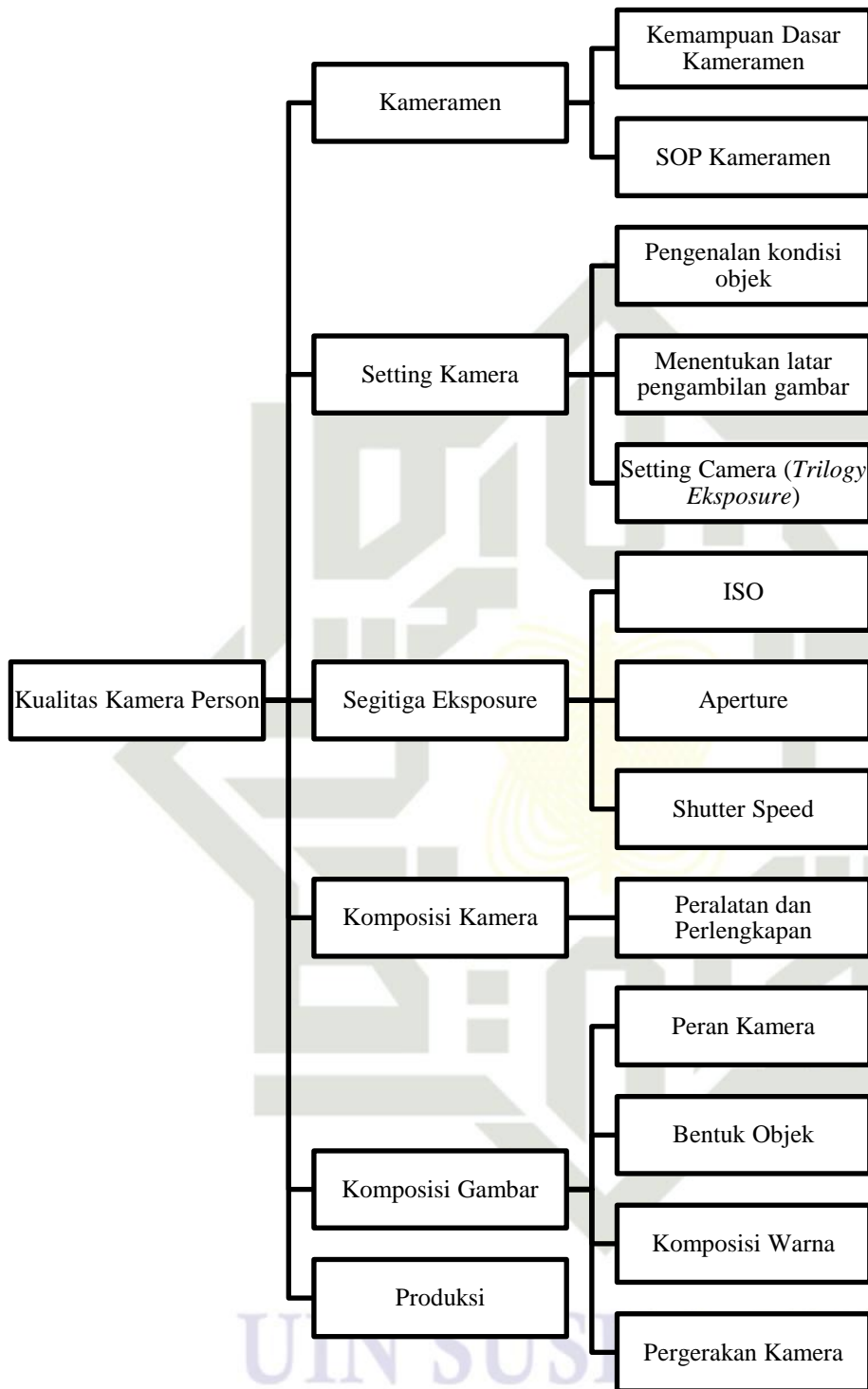
2.3 Kerangka Pikir

Untuk mengarahkan penelitian ini perlu dikemukakan dalam sebuah konsep. Melalui kerangka teoritis yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka dibuat suatu rumusan konsep operasional yang akan dijadikan tolak ukur dalam melakukan penelitian ini yaitu kegiatan tim kameramen dalam melaksanakan pengambilan gambar. Masa produksi mulai dari pengambilan gambar hingga seleksi gambar sebelum proses *editing* diharapkan bisa sesuai dengan yang di inginkan oleh penonton.

Dengan dilatar belakangi kerangka teori selanjutnya penulis merumuskan suatu kerangka pikir yang nantinya dapat dijadikan tolak ukur dalam penelitian. Kerangka pikir ini menggunakan teori dari Wahyu Darsito dasar aktifitas kerja kamera person yang terdiri dari Kemampuan Kamera Person, Setting Kamera, Komposisi Gambar, Perangkat Kerja Kamera (Komposisi Kamera), dan Aktifitas Kerja / Produksi. Setiap indikator akan di analisis sehingga menjadi standarisasi dalam mengukur kualitas kerja kamera person. Kerangka ini dikembangkan dengan kebutuhan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.2****Kerangka Berpikir**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada pendekatan kualitatif, jenis bidang pendekatan metodologi antara lain: etnografis, tugas lapangan, soft data, interaksi onisme simbolik, naturistik, dan deskriptif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.²³

Menurut Flick (2002), penelitian kualitatif adalah ketertarikan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan.²⁴ Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Basecamp YTCPKU Jl. Balam Ujung, Labuh Baru Tim., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan setelah diseminarkannya proposal ini dan sekitar dalam jangka waktu 3 bulan Oktober-Januari 2020.

²³ Jalaludin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm, 24

²⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang subjek atau orang secara individu atau kelompok. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, dan observasi.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data yang diperoleh dari foto dokumentasi wawancara sebagai arsip dan sebagai bahan pelengkap penelitian.

3.4 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini akan dipilih secara *porposive sampling*. *Porposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.²⁵

Informan merupakan orang yang dapat memberikan keterangan dan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan penelitian dalam mendapatkan data yang mendukung sebagai tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Informan Utama

²⁵ Bungin B, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kendana Pemuda Media Group, 2008), hlm. 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan kunci dalam penelitian ini Said Rahmat, seorang kamera person, yang sering memproduksi konten youtube

2. Informan Sekunder

Informan sekunder dalam penelitian ini peneliti mengambil youtubers Pekanbaru yang mampu memberikan informasi seputar kualitas kamera person. Randy Siwa seorang Konten kreator di Pekanbaru. Selain itu, informan sekunder ditambah dari masyarakat umum selaku penilai dari kualitas kamera person.

4.6 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti. Hal ini di perkuat oleh pendapat dari Miles (1992) yang berpendapat bahwa kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, kaerna peneliti bertindak sebagai instrumen pengumpul data.²⁶

Teknik pengumpulan data peneliti terdiri atas:

1. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai penelitian.²⁷ Tehnik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu tehnik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Pada wawancara mendalam ini, pewawancara relative tidak mempunyai control atau respon informan. Artinya, informan bebas memberikan

²⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, S.Pd., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), hlm. 75

²⁷ P. Joko Subagyo, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: RinekaCipta, 1996), hlm, 234

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.²⁸

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi, yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.²⁹

4.7 Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga dengan keabsahan data sehingga instrumen atau alatukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.³⁰

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi. Triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 151

²⁹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2016) 120

³⁰ J. Lexy Moelong, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT RinekaCipta, 2004), hlm. 330 -

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan tehnik yang berbeda. Misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Moleong, triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya tehnik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* temunya dengan cara membandingkan.

Adapun macam-macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan, antara lain:

1. Sumber

Sumber yang dimaksud membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dan hal itu dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Metode

Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek drajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Penyidik

Penyidik adalah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat

kepercayaan data. Pengamatan kepercayaan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, kemudian data akan di analisis dengan menggunakan metode riset kualitatif. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan dan tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.³¹ Metode kualitatif menekankan pada metode penelitian observasi di lapangan dan datanya di analisa dengan cara non-statistik meskipun tidak selalu harus mencantumkan penggunaan angka. Analisa data disini menggunakan triangulasi sumber yang mana dalam menganalisa jawaban dengan membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Hal ini bisa dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan observasi yang dilakukan dilapangan.³²

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.196

³² *Ibid.*, hlm.197

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM KAMERA PERSON

4.1 Media Online

4.1.1 Sejarah Media Online

Perkembangan komunikasi akhir-akhir ini, terutama secara teknologi tidak pernah ada satu garis perkembangan yang tunggal. Kendati label-label imbuhan seperti “Era Digital” mungkin ada gunanya dan membuka pikiran kita terhadap fenomena masa lampau dan masa kini. Ciri utamanya adalah “kompleksitas”. Kata cyberspace (ruang maya) pertama kali digunakan oleh seorang penulis fiksi ilmiah, William Gibson. Seorang cybernot (penjelajah ruang maya) dapat melihat dan bergerak bebas menelusuri dunia maya. Ruang maya tidak seperti televisi tetapi mirip sebuah bacaan yang tidak disensor, tidak dijaga oleh penjaga pintu, namun ia tidak dapat melarikan diri dari akumulasi sejarah.

Ketika Silicon Graphics pelopor perusahaan maya menemukan sistem komputer berbasis pada apa yang disebut “reality engines”, yang dirancang supaya “memompa keluar informasi memori” dan “menjaga ilusi agar tetap hidup”. Sistem computer tersebut adalah internet.

Internet merupakan teknologi yang menyimpan segudang fasilitas dan layanan yang patut dipahami dan dikuasai oleh siapa pun di zaman modern. Namun internet bagaikan hutan rimba. Penjelajah yang belum berpengalaman tentu membutuhkan peta dan pemahaman baik konsep maupun teknis aksesnya agar tidak tersesat dan dapat menikmati kegiatan penjelajahan.

Kelebihan internet adalah mampu mempersingkat jarak dan waktu, karena sifatnya yang real time, artinya pada saat konten tertentu dimasukkan dalam internet, maka user (pengguna) lainnya langsung dapat melihat konten tersebut walaupun di tempat yang berbeda waktu bahkan jarak yang sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jauh. Dengan adanya internet memungkinkan terjadinya komunikasi yang super cepat antara satu pihak dengan pihak lainnya, tanpa mengenal batasan ruang dan waktu.

Awalnya banyak yang meragukan kemampuan internet menyingkirkan media cetak, apalagi radio dan televisi karena sifat internet yang tidak praktis dan mahal. Kenyataannya, asumsi bahwa internet tidak praktis hanya bertahan beberapa tahun. Internet dahulu dinilai tidak praktis karena dalam mengoperasikan dibutuhkan komputer, ruang khusus untuk komputer, serta jaringan telekomunikasi yang handal. Kini perkembangan perangkat keras teknologi komputer sudah menciptakan komputer jinjing-portable (laptop) yang bias dibawa ke mana-mana sebagaimana orang menenteng koran.

Teknologi Wi-Fi juga memungkinkan akses internet secara mudah di berbagai tempat yang menyediakan titik-titik hotspot untuk menikmati fasilitas tersebut. Munculnya teknologi broadband bahkan memudahkan orang mengakses internet di mana saja dengan teknologi mobile. Bila teknologi AMPS (generasi pertama/1G) yang muncul pada awal 1990-an sekadar melampaui keterbatasan fungsi telepon yang statis menjadi dinamis, serta hanya menampilkan suara, maka pada teknologi GSM (generasi kedua/2G) yang bergerak pada pertengahan dekade 1990-an, teknologi seluler tidak hanya mampu menjadi wahana tukar informasi dalam bentuk suara tetapi juga data, berupa teks dan gambar (SMS dan MMS). Karena murah, akses teknologi mobile generasi kedua ini berkembang pesat di Indonesia, sehingga memasuki 2000-an, handphone menjadi perangkat hidup (gadget) sehari-hari.

Interaktivitas yang ditawarkan dalam proses komunikasi di internet membuat setiap orang bebas tampil dengan identitas masing-masing. Meskipun interaksi di internet memiliki banyak sisi positif, tetapi ditemukan juga bahwa ada beberapa efek negative terhadap hubungan antar personal jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengguna lebih memilih untuk menghabiskan waktu lebih banyak di dunia maya. Salah satunya adalah yang disebutkan oleh psikiater, Edward Hallowell sebagai kurangnya “momen manusia”. Menurut Hallowell, ada dua syarat mutlak untuk terjadinya “momen manusia”, yaitu harus adanya kehadiran secara fisik dan perhatian emosional serta intelektual. Kedua syarat ini diperlukan untuk menjaga aktifitas mental dan jugakesehatan emosional

Sejak tahun 2006, masyarakat di Indonesia sudah bias menikmati layanan audio-visual yang lebih canggih dengan teknologi generasi ketiga (3G). Ada juga pilihan koneksi internet ke aplikasi seluler dengan sistem UMTS, WiFi, dan WiMax. Berkaitan dengan kecepatan akses, beberapa jaringan operator seluler sudah memiliki jaringan paling cepat yang dikenal dengan high-speed downlik packet access (HSDPA) atau yang sering disebut dengan 3,5G, yaitu generasi yang merupakan penyempurnaan dari 3G. Terakhir, vendor maupun operator seluler sudah mulai menggunakan teknologi next generation network (NGN) atau 4G

Di dalam internet terdapat sebuah mesin search (pencari) yang disebut dengan yahoo.com. Jerry Young dan David Filo adalah tipikal muda perintis yahoo.com di internet. Tanpa daya kekuatan untuk search, internet ridak bisa berikutik. Apalagi, dengan dikenalkannya teknologi World Wide Web (WWW) pada awal tahun 1990-an oleh Tim Berners-Lee, internet dapat menampilkan “halaman-halaman” yang tidak hanya berisi teks, tetapi juga gambar, grafik, animasi, dan suara yang menarik serta penuh warna sehingga mampu menampilkan layanan multimedia yang bersifat audio-visual (data, citra, dan suara). Internet tidak saja dapat menyajikan data yang bersifat teks dan gambar, tetapi juga sinergi audio dan visual. Sifatnya yang dinamis dan interaktif membuatnya lebih menarik dibanding sumber media informasi lain.

Secara resmi, proyek internet pertama kali dikembangkan pada tahun 1969 oleh salah satu lembaga riset di Amerika Serikat, yaitu DARPA (Defence Advanced Research Projects Agency). Dilatarbelakangi perang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dingin antara AS dan Uni Soviet, teknologi ini diciptakan dengan tujuan mengantisipasi kehilangan data penting yang dimungkinkan terjadi seandainya Uni Soviet berhasil menduduki basis militer AS. Tahun 1972, jaringan komputer yang pertama dihasilkan dari proyek DARPA tersebut lahir dan diberi nama ARPANet. Jaringan tersebut menghubungkan 40 titik melalui berbagai macam jaringan komunikasi dan tahan terhadap berbagai gangguan alam. Aplikasi yang dikembangkan pada saat itu masih sebatas FTP (File Transfer Protocol), email, dan telnet.

Salah satu peristiwa paling dramatis yang terjadi adalah diumukannya merger America Online pada bulan Januari 2000, sebuah perusahaan yang menyediakan akses internet bagi dua puluh juta orang di seluruh dunia. Media online adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis pada telekomunikasi dan multimedia dengan memiliki informasi yang bersifat update (terbaru), aktual dan menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet

4.1.2 Pengertian Media Online

Media online merupakan media yang berbasiskan teknologi komunikasi interaktif dalam hal ini jaringan komputer, dan oleh karenanya ia memiliki ciri khas yang tidak dimiliki media konvensional lainnya, salah satunya adalah pemanfaatan Internet sebagai wahana di mana media tersebut ditampilkan, sekaligus sarana produksi dan penyebaran informasinya. Oleh karena itu, peranan teknologi komunikasi dalam hal ini internet, sangatlah besar dalam mendukung setiap proses penyelenggaraan media online. Besarnya pengaruh teknologi Internet dalam penyelenggaraan media online ditunjukkan lewat pengeksplorasian setiap karakter yang dimiliki internet yang kemudian diadopsi oleh media online.

Pada dasarnya, media online mengusung dua prinsip utama pengelolaan pengetahuan (Knowledge Management). Pertama adalah menyimpan pengetahuan secara digital yang dapat diunggah secara online

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena disimpan dalam jaringan intranet, maka setiap informasi dapat dipelihara, dikategorikan, dianalisa, diperbaharui, dan disebarluaskan dengan lebih efisien. Prinsip kedua yang diangkat oleh media online adalah memudahkan akses terhadap pengetahuan. Karena dapat diunduh secara online, maka siapa saja, baik individu maupun organisasi mempunyai dapat mengakses informasi juga dapat menyebarkanluaskannya. Karenanya pertukaran sebuah informasi dapat terjadi lebih efektif. Tidak dapat dipungkiri, kehadiran berbagai social network seperti facebook dan twitter, juga meningkatkan kebutuhan pengguna untuk mengakses media online untuk pertukaran pengetahuan.

4.1.3 Karakteristik Media Online

Karakteristik umum yang dimiliki media online, yaitu:

1. Kecepatan (aktualitas) informasi

Kejadian atau peristiwa yang terjadi di lapangan dapat langsung di upload ke dalam situs web media online ini, tanpa harus menunggu hitungan menit, jam atau hari, seperti yang terjadi pada media elektronik atau media cetak. Dengan demikian mempercepat distribusi informasi ke pasar (pengakses), dengan jangkauan global lewat jaringan internet, dan dalam waktu bersamaan .dan umumnya informasi yang ada tertuang dalam bentuk data dan fakta bukan cerita.

2. Adanya pembaruan (updating) informasi

Informasi disampaikan secara terus menerus, karena adanya pembaruan (updating) informasi. Penyajian yang bersifat realtime ini menyebabkan tidak adanya waktu yang diistimewakan (prime time) karena penyediaan informasi berlangsung tanpa putus, hanya tergantung kapan pengguna mau mengaksesnya.

3. Interaktivitas

Salah satu keunggulan media online ini yang paling membedakan dirinya dengan media lain adalah fungsi interaktif. Model komunikasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan media konvensional biasanya bersifat searah (linear) dan bertolak dari kecenderungan sepihak dari atas (top-down). Sedangkan media online bersifat dua arah dan egaliter. Berbagai features yang ada seperti chatroom, e-mail, online polling/survey, games, merupakan contoh interactive options yang terdapat di media online. Pembaca pun dapat menyampaikan keluhan, saran, atau tanggapan ke bagian redaksi dan bisa langsung dibalas.

4. Personalisasi

Pembaca atau pengguna semakin otonom dalam menentukan informasi mana yang ia butuhkan. Media online memberikan peluang kepada setiap pembaca hanya mengambil informasi yang relevan bagi dirinya, dan menghapus informasi yang tidak ia butuhkan. Jadi selektivitas informasi dan sensor berada di tangan pengguna (self control).

5. Kapasitas muatan dapat diperbesar

Informasi yang termuat bisa dikatakan tanpa batas karena didukung media penyimpanan data yang ada di server komputer dan sistem global.

Informasi yang pernah disediakan akan tetap tersimpan, dan dapat ditambah kapan saja, dan pembaca dapat mencarinya dengan mesin pencari (search engine).

6. Terhubung dengan sumber lain (hyperlink)

Setiap data dan informasi yang disajikan dapat dihubungkan dengan sumber lain yang juga berkaitan dengan informasi tersebut, atau disambungkan ke bank data yang dimiliki media tersebut atau dari sumber-sumber luar. Karakter hyperlink ini juga membuat para pengakses bisa berhubungan dengan pengakses lainnya ketika masuk ke sebuah situs media online dan menggunakan fasilitas yang sama dalam media tersebut, misalnya dalam chatroom, lewat e-mail atau games.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Konten Youtube

Youtube.com, merupakan salah satu situs website yang menggunakan internet untuk menjalankan fiturnya, dimana dengan Youtube, seorang pengguna dapat memposting atau menampilkan video maupun animasi agar dapat dilihat dan dinikmati orang banyak. Banyaknya pengguna Youtube, sangat menguntungkan sebuah promosi dengan menggunakan media tersebut.

Namun banyaknya pengguna Youtube, tentunya akan menimbulkan sebuah persaingan yang ketat, khususnya dalam hal melakukan kegiatan promosi. Disinilah diperlukan sebuah media yang dapat menampilkan sebuah keunikan di dalam proses promosi.¹⁸ Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web.

Kehadiran Youtube membawa pengaruh luar biasa kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang memiliki gairah di bidang pembuatan video, mulai dari film pendek, dokumenter, hingga video blog, tetapi tidak memiliki lahan “untuk mempublikasikan karyanya”. Youtube mudah dipergunakan, tidak memerlukan biaya tinggi, dan dapat diakses dimanapun, tentunya dengan gadget yang kompatibel. Hal itu membuat pembuat video amatir dapat dengan bebas mengunggah konten-konten video mereka untuk dipublikasikan. Jika video mereka mendapat sambutan baik, jumlah viewers akan bertambah. Viewers banyak akan mengundang pengiklan untuk memasang iklan dalam video-video mereka selanjutnya. Senada dengan televisi, konten program televisi yang disukai masyarakat, dalam hal ini ratingnya tinggi, akan menarik pengiklan secara otomatis.

Diluncurkan pada bulan Mei 2005, Youtube telah memudahkan miliaran orang untuk menemukan, menonton, dan membagikan beragam video. Youtube menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberikan informasi, dan menginspirasi orang lain di seluruh dunia, serta bertindak sebagai platform distribusi bagi pembuat konten asli dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengiklan, baik yang besar maupun kecil.²⁰ Youtube merupakan salah satu perusahaan milik Google. Youtube diciptakan oleh 3 orang mantan karyawan PayPal (website online komersial), ChadHurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada Februari 2005.

Sejak awal diluncurkan, Youtube langsung mendapat sambutan baik di masyarakat. Adapun kelebihan YouTube sebagai media bisnis, diantaranya: a. Informatif. Karena YouTube dapat memberikan informasi terkait perkembangan ilmu dan teknologi.²¹ b. Cost Effective. Karena YouTube dapat diakses secara gratis. c. Potensial. Karena situs ini sangat populer. d. Praktis dan lengkap. Karena YouTube dapat digunakan dengan mudah oleh semua kalangan dan juga terdapat fasilitas editing video. e. Shareable. Karena link YouTube dapat dibagi diberbagai situs lainnya. Dengan kelebihan dan kepopuleran YouTube tersebut banyak orang ingin menjadi YouTuber untuk memperoleh ketenaran bahkan menjadikannya sebagai lahan bisnis untuk menghasilkan uang. Seperti beberapa Youtuber Indonesia berikut yang dapat menghasilkan uang ratusan juta rupiah setiap bulannya, yaitu Ria Ricis, Atta Halilintar, Baim Wong, Raffi Ahmad dan masih lagi.

4.1.1 Youtuber

Youtuber merupakan istilah untuk menyebut seseorang yang membuat konten video yang unik, lucu, dan menarik kemudian diunggah melalui akun youtube mereka. sebagai youtubers mereka memiliki akun youtube yang selalu aktif mengunggah video yang mereka buat setiap minggunya. Seseorang yang mengunggah, memproduksi, atau tampil di video yang ada di Youtube. Sederhannya seseorang dikatakan YouTuber, jika sudah memproduksi dan tampil di sebuah video yang diunggah (upload) di YouTube. Motivasi setiap orang untuk menjadi YouTuber sangatlah berbedabeda, berikut beberapa motivasi seseorang ingin menjadi YouTuber, yaitu mengekspresikan pandangan, opini, atau sikap tertentu, melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hobi, berbagi pengetahuan, menjadi terkenal, dan promosi bisnis sehingga mendapatkan sumber penghasilan.

4.2 Profil Informan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas camera person pada sebuah konten youtube. Maka dari itu, dipilihlah informan penelitian yang terdiri dari 2 profesi, yakni camera person itu sendiri dan konten kreator youtube.

1. Informan Camera Person

Informan camera person ini adalah orang yang memiliki keahlian dan pengalaman sebagai kamera person sebuah konten youtube. Adapun profil camera person adalah sebagai berikut:

Nama : Said Rahmat Hidayat
TTL : Selatpanjang, 21 Februari 1995
Alamat : Jl. Teratai Lorong Bunga Raya, Nomor 73.
Aktivitas : Bidang Promosi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu.
Pengalaman Kameramen : 8 tahun

2. Informan Konten Youtube

Informan konten kreator youtube adalah orang yang menjadi bagian dari sebuah karya video youtube. Adapun informan konten kreator ini adalah sebagai berikut:

Nama : Randyka Agung Rangga Siwa
TTL : Manokwari, 29 April 1992
Alamat : Jl. Hangtuah Ujung Gg. Karya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan : S1 Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Aktivitas : Digital Marketing Hopeface Clinic Pekanbaru.

Pengalaman :

1. Team Media dan Digital Marketing Youtube Team Creative Kapolres Pelalawan 2019-2020
2. Project Leader Youtube Rewind Pekanbaru 2019
3. Service Quality Assurance Telkomsel 2016-2019

Organisasi :

1. Blogger Bertuah 2017-2020
2. Pro Knowledge IDN 2014-2020
3. Youtube Creator Pekanbaru (Admin) 2016-2020.

3. Informan Penilai

Informan yang merupakan penonton youtube sebagai penilai dari kualitas kamera person dari konten youtube yang dibuat. Adapun informan konten kreator ini adalah sebagai berikut:

Nama : Joni Safriadi

TTL : Pekanbaru, 12 Juni 1993

Alamat : Jl. Tambusai Kualu, Blok H No. 3

Pendidikan : S2 Manajemen Pemasaran

Aktivitas : Konsultan Freelance Marketing Digital.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Dalam melaksanakan aktifitas sebagai camera person, membutuhkan kompetensi dasar yang baik, serta memahami setting kamera, komposisi kamera dan komposisi gambar sehingga menghasilkan karya yang berkualitas. Namun camera person pada konten youtuber memiliki perbedaan yakni lebih fleksibel dan bebas secara konten dan operasional kerjanya jika dibandingkan dengan camera person untuk televisi.
2. Berdasarkan hasil video yang diambil oleh subjek penelitian pada Youtube Rewind Pekanbaru terlihat bahwa dalam peran kamera menggunakan 2 kamera namun keduanya memiliki fungsi yang sama sebagai Kamera Utama. Hal ini disebabkan konten yang diambil adalah konten hiburan yang memiliki latar yang luas sehingga hanya memungkinkan penggunaan kamera sebagai kamera utama. Berdasarkan hal ini, menurut peneliti terkait kebijakan dalam peran kamera yang digunakan sudah cukup baik. Hal ini disebabkan peran kamera digunakan berdasarkan kebutuhan penggunaan. Menggunakan 2 kamera utama pada latar yang luas sangat baik dan mampu mengeksplorasi latar lebih jelas. Di antara seluruh teknis pengambilan gambar, yang paling dominan adalah Extremely Long Shot dan Long Shot. Hal ini disebabkan sebagian besar momentum adalah gambar sekelompok orang yang melakukan interaksi dengan frame latar yang tertentu. Pemilihan model belum terlalu menarik. Hal ini disebabkan masih banyak ditemukan model yang secara wajah memiliki kesamaan dengan model lainnya sehingga tidak memberikan kesan karakter yang dibangun oleh video tersebut. Pemilihan latar belakang gambar pada video Youtube Rewind Pekanbaru 2019 dan Youtube Rewind Pekanbaru 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki perbedaan yang mencolok yakni memiliki komposisi warna yang sangat bertolak belakang yakni cerah dan gelap. Hasil Evaluasi secara menyeluruh pengambilan gambar dari Camera Person sudah sangat baik. Namun masih ditemui kekurangan pada pemilihan model dan latar yang dirasa belum sesuai dengan konsep yang ditampilkan.

3. Hasil dari evaluasi terhadap camera person menunjukkan adanya ketidakpuasan dari konten youtuber terhadap camera person yang tidak bisa manajemen waktunya dengan baik. Walaupun secara komunikasi antara produser dan camera person untuk konten youtube lebih mudah, namun disebabkan tidak adanya kedudukan formal yang mengikat menyebabkan seorang kamera person lebih cenderung mudah untuk tidak profesional pada pekerjaannya.

6.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar camera person untuk konten youtube lebih menerapkan operasional kerjanya secara profesional agar memberikan kepuasan kepada kru dalam pengambilan gambar konten. Hal ini disebabkan kedudukan kamera person pada konten youtube merupakan hal utama yang tidak bisa dikesampingkan.
2. Agar kru konten youtube melaksanakan briefing secara spesifik terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pengambilan gambar oleh camera person disebabkan kurangnya briefing.
3. Agar dilaksanakan penelitian selanjutnya terkait dengan peran dan kualitas kru lainnya dalam pembuatan konten youtuber seperti produser, narator, audio, dan editor untuk mengetahui secara rinci operasional dari konten youtube.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, A. 2011. *Sukses Menjadi Artis dengan Youtube*. Surabaya: PT. Java Pustaka Group
- Andi Fachruddin. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak
- Bungin B. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kendana Pemuda Media Group
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Elvinaro Ardianto Dkk. 2007. *Komunikasi Massa*. Jakarta: Bukukita.com
- Fred Wibowo. 2007. *Teknik Produksi Program Acara Televisi*. Jakarta: Pinus Book Publisher
- Imam Gunawan. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- J. Lexy Moelong. 2004. *Prosedur Penelitian*. Bandung: PT Rineka Cipta
- Jalaludin Rachmat. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- John Vivian. 2008. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Millerson, Arni. 1990. *The Technique of Television Production Twelfth Edition*. Focal Press: Great Britain
- Morissan. 2010. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana
- Nasrullah. 2016. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosiologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama
- Nurudin. 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada
- P. Joko Subagyo. 1996. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rachmat Kriyantono. 2016. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Setyobudi Ciptono. 2005. *Pengantar Teknik Broadcasting Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sutrisno Hadi. 2001. *Metode Research*. Yogyakarta: UII Press

Skripsi

Muhammad Eko Prasetyo. *Proses Produksi Kameramen dalam Pengambilan Gambar (Angle) pada Program Kucindan Minang di Padang Televisi* [skripsi]. Riau (ID): Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Tomy Firdaus. *Proses Produksi Wedding Sinematografi*. Konsumen Etnis Tionghoa di Max Bridal Pekanbaru [skripsi]. Riau (ID): Uuniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Jurnal

Juariah. *Proses Produksi Program Acara Tekad di PT Yogyakarta Tugu Televisi (Jogja Tv)*. Jurnal Komunikasi

Laporan

Valuiaditya. *Peran Kameramen dalam Proses Penyampaian Berita pada Program Berita di Global TV*. Laporan Kerja Lapangan Universitas Negeri Sebelas Maret

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Pedoman wawancara

Kualitas Kamera person Dalam Meningkatkan Standar Video Konten Youtubers

A. Informan kunci

Dalam penelitian ini informan utama (*key*) penulis yaitu Said Rahmad Hidayat Selaku Kamera Person.

B. Informan tambahan

Randy Siwa Selaku Konten Creator

Wawancara Kamera Person

Bagai mana sop yang di lakukan saat pengambilan gambar untuk konten video ?

Bagai mana cara kameraman mengatur settingan kamera sebelum pembuatan konten video ?

Apasaja komposisi kamera yang di gunakan saat pengambilan video?

Komposisi gambar apa saja yang di gunakan dalam pengambilan video?

Bagai mana strategi kameraman membuat atau menghasikan gambar yang baik?

Bagaimana cara *cameraman* melihat Setiap konten yang tentunya memiliki momentum yang berbeda-beda ?

Bagaimana seorang *cameraman* melakukan persiapan yang matang sebelum produksi itu dilakukan?

Bagaimana cameraman mendapatkan hasil dari perekaman gambar harus sesuai dengan permintaan program agar menarik dan mudah dicerna oleh penonton ?

Wawancara Konten Kreator

Bagai mana sebaiknya kamera person dapat menghasilkan gambar atau rekaman yang bagus untuk konten anda

Bagaimana cara pembuatan konten yang baik dan benar menurut anda?

Apa saja kendala ketika sedang produksi sebuah konten menurut anda?

Lampiran 2

Dokumentasi Wawancara :



Dokumentasi

Said Rahmad Hidayat Selaku Kamera Person.



Randy Siwa Selaku Konten Creator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.